Jurnal Publication Research of Public Policy and Administration Governance dan Administrasi Publik

ISSN: E-ISSN:

PELAKSANAAN PENGELOLAAN MEDIA CENTER DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN BENGKULU UTARA

Arsil Kurnadi [1)]

Kahar Hakim [2]

[1)] *Magister Public Administration, Faculty of Social Science And Political Science, University of Bengkulu*

[2)] *Magister Public Administration, Faculty of Social Science And Political Science, University of Bengkulu*

[1] *E-mail: : Arsilkurnadi83@gmail.com* [2] *E-mail : drs.kahar.msi@gmail.com*

ARTICLE HISTORY

Received: February 00, 00
Revised: March 00, 00
Accepted: March 00, 00
Available online: April 00, 00

KEYWORDS

Implementation, management, Media Center

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Informasi yang sangat cepat dan tepat menjadi kebutuhan utama masyarakat di Bengkulu Utara. Informasi tersebut digunakan oleh masyarakat di Wilayah Bengkulu Utara untuk mengetahui peristiwa peristiwa atau kejadian kejadian yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara, Propinsi Bengkulu dan bahkan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan media center di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Utara serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan media center tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Aspek dalam penelitian ini yaitu standar minimal sarana dan prasarana media center, standar minimal sumber daya manusia pengelolaan media center, kegiatan pengelolaan media center dan sarana yang digunakan media center dalam penyebarluasan informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan media center di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Utara masih banyak kendala, antara lain sarana dan prasarana yang masih minim, sumber daya manusia yang masih terbatas, pengelolaan media center yang belum mengacu pada pedoman umum, serta media sosialisasi yang digunakan belum memadai. Aspek yang paling mendesak untuk diperbaiki adalah standar minimum sarana dan prasarana media center, sarana yang digunakan untuk penyebarluasan informasi , standar minimal sumber daya manusia pengelola media center dan kegiatan pengelolaan media center. Penelitian ini menyarankan perluasan ruangan media center agar tenaga pengelola media center dalam bekerja lebih leluasa dan nyaman, dan penambahan perangkat keras dan perangkat lunak seperti komputer, printer, kamera dan handycam.

ABSTRACT

Information that is very fast and precise is the main need of the people in North Bengkulu. This information is used by people in North Bengkulu Region to find out about events or incidents in Bengkulu Utara Regency, Bengkulu Province and even in Indonesia. This study aims to determine the management of the media center in the North Bengkulu Regency Communication and Information Agency and the obstacles faced in managing the media center. This study used descriptive qualitative method. Aspects in this research are the minimum standards for media center facilities and infrastructure, minimum standards for human resources for media center management, media center management activities and the facilities used by the media center in disseminating information. The results showed that overall the implementation of media center management in the North Bengkulu Regency Communication and Information Agency still had many obstacles, including minimal facilities and infrastructure, limited human resources, media center management that had not yet referred to general guidelines, and the media. the socialization used was inadequate. The most urgent aspects for improvement are the minimum standards for media center facilities and infrastructure, the facilities used for disseminating information, the minimum standards for human resources for media center management and media center management activities. This research suggests expanding the media center room so that media center management staff work more freely and comfortably, and the addition of hardware and software such as computers, printers, cameras and camcorders.

Doi: https://doi.org/10.31186/JGOAP.

PENDAHULUAN

Salah satu ciri diera demokrasi yang maju adalah adanya keterbukaan informasi. Keterbukaan Informasi tersebut telah menjadi tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat seiring dengan proses demokrasi itu sendiri transparansi dan hak asazi manusia.

Media Center didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara dengan tujuan sebagai wahana pelayanan informasi kebijakan pemerintah yang berbasis teknologi untuk mengembangkan pelayanan informasi kepada publik yang mendorong masyarakat dalam mendapatkan informasi yang akurat, cepat, mudah dan terjangkau. Media center ini juga merupakan satuan gugus tugas yang berada secara operasional pada lembaga pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara, dijalankan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Utara.

Hasil survei awal peneliti Pengelolaan dan pengembangan situs websitewww.mediacenter.bengkuluutarakab.go.id masih minim terlihat dari tampilanwebsite:www.mediacenter.bengkuluutarakab.go.id yang masih monoton, belum banyak variasi dan mengembangkan situs web agar banyak dikunjungi oleh masyarakat. Dari produktivitas penyebarluasaan informasi yang disajikan oleh media center yang dikelola oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara juga masih kurang, hal tersebut terlihat dari informasi yang diberikan hanya masih sebatas saat adanya kegiatan-kegiatan seremonial saja. Sedangkan dilihat dari SDM, sarana dan prasarana dari media center juga belum memadai.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan juga belum adanya penelitian mengenai media center pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Utara, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah informan yang terkait dengan judul penelitian ini yakni Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Sekretaris Dinas Komunikasi dan informatika, Kepala Bidang pengelolaan informasi, Kepala seksi penyediaan konten lintas sektoral dan pengelolaan media public serta 4 orang staf yang mengelola media center Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Utara.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku perpustakaan, hasil wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, jurnal atau laporan- laporan penelitian terdahulu, informasi dari situs internet, dan dokumen-dokumen untuk mendukung tujuan penelitian.

Doi: https://doi.org/10.31186/IJPPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Standar Minimal sarana dan prasarana Media center :

1. Ruang yang Memadai

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk standar minimal sarana dan prasarana mengenai ruangan yang memadai untuk media center Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Utara belum memadai. Hal ini dikarenakan ruangan media center masih terlalu kecil dan sempit, sehingga membuat pegawai media center kurang leluasa untuk melakukan aktivitasnya. Sedangkan hasil observasi terlihat bila memang ruangan media center Bengkulu Utara, memang terlihat kecil dan sempit dengan ukuran lebar 1,5 meter dan panjang 4 meter. Ditambah lagi ruangan media center hanya diberikan sekat pembatas dengan menggunakan almari saja.

2. Letak ruangan/Gedung Mudah dijangkau oleh Pengguna

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk standar minimal sarana dan prasarana mengenai letak ruangan/gedung media center Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Utara memang mudah dijangkau oleh siapa saja. Dari hasil observasi peneliti terlihat bila kantor dinas komunikasi dan informatika kabupaten Bengkulu Utara letaknya diposisi yang sudah strategis disekitar perkantoran dan bersebelahan dengan kantor Sekretariat daerah (Kantor Bupati) Bengkulu Utara dan bersebelahan dengan kantor BAPPEDA Bengkulu Utara serta berada dijalur dua jalan jenderal Sudirman No.46 Arga Makmur, demikian juga dengan ruang media center teletak di tempat yang strategis antara ruang Kepala Dinas dan ruang Sekretaris dan dijalur yang dilewati oleh seluruh karyawan Dinas Komunikasi dan informatika.

3. Akses/Koneksi dengan jaringan internet

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk standar minimal sarana dan prasarana mengenai akses/koneksi jaringan internet di media center Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Utara sudah tersedia, hanya terkadang sering mengalami gangguan. Sedangkan hasil observasi peneliti dilapangan diketahui bila untuk akses/koneksi jaringan internet di media center Bengkulu Utara memang sudah tersedia, hanya saja untuk akses jaringan terkadang mengalami gangguan bila arus listrik PLN mati akses jaringan internet tidak bisa digunakan.Sarana Perangkat Keras dan Perangkat Lunak. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk standar minimal sarana dan prasarana mengenai sarana perangkat keras dan perangkat lunak di media center Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Utara masih belum memadai dan perlu ditingkatkan lagi. Sedangkan Hasil observasi terlihat bila untuk standar minimal sarana dan prasarana media center bagian sarana perangkat keras dan perangkat lunak media center Bengkulu Utara masih kurang, karena dimedia center hanya tersedia 4 buah computer dan satu buah printer.

4. Dukungan Kendaraan operasional roda dua/roda empat

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk standar minimal sarana dan prasarana

mengenai dukungan kendaraan operasional roda dua/roda empat di media center Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkulu Utara belum memadai. karena hingga saat ini, untuk kendaraan operasional baru tersedia satu kendaraan roda empat saja. Sedangkan hasil pengamatan peneliti terlihat bila untuk kendaraan operasional pendukung media center Bengkulu Utara memang belum memadai. Terbukti bila kendaraan yang tersedia hanya ada satu unit saja yakni kendaraan roda empat. Sedangkan untuk kendaraan roda dua belum tersedia dan terkadang untuk kendaraan operasional roda dua sering menggunakan kendaraan pribadi petugas pegelola media center untuk bertugas mengumpulkan /pencarian berita informasi publik.

Standar Minimal Sumber Daya Manusia Pengelola Media Center

1. Memiliki Kompetensi dibidang pengelolaan media informasi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk standar minimal sumber daya manusia pengelola media center Bengkulu Utara dari segi tenaga pengelola media center pengelola media memiliki kompetensi dibidang pengelolaan media informasi sudah cukup memadai. Sedangkan hasil observasi terlihat bila untuk tenaga pengelola media center sudah memiliki kompetensi dibidang pengelolaan media informasi, hanya saja perlu adanya peningkatan kapasitas tenaga pengelola media center.

2. Memiliki Kompetensi mengembangkan jejaring komunikasi sosial

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk sub aspek memiliki kompetensi mengembangkan jejaring komunikasi cukup memadai, akan tetapi belum adanya pelatihan untuk peningkatan kapasitas dan bimbingan tehnis bagi tenaga pegelola media center. Sedangkan hasil observasi terlihat bahwa sub aspek memiliki kompetensi mengembangkan jejaring komunikasi sosial bahwa pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara sudah cukup berkompeten, serta tenaga yang mengelola media center sesuai dengan pendidikan mereka. Namun masih perlu diberikan pelatihan khusus untuk peningkatan kapasitas tenaga pengelola media center.

3. Memiliki Kompetensi analisis kebutuhan informasi masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk sub aspek memiliki kompetensi analisis kebutuhan informasi masyarakat cukup berkompeten, karena pegawai masih kerterbatasan pengetahuan mengenai analisis kebutuhan informasi masyarakat. Hal ini dikarenakan pegawai belum secara keseluruhan telah mendapatkan pelatihan dan sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Sedangkan hasil observasi terlihat bila tenaga yang ada di media center Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara terdiri dari latar belakang pendidikan yang bermacam-macam dan masih banyak tenaga media center yang belum perna mengikuti bimbingan tehnis atau pendidikan dan pelatihan.

4. Memiliki Kompetensi bidang teknologi komunikasi dan informatika

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk sub aspek ini belum berkompeten, karena pegawai masih kerterbatasan pengetahuan mengenai bidang kompetensi teknologi

Doi: https://doi.org/10.31186/IJPPA.

dan informatika. Hal ini dikarenakan pegawai tidak secara keseluruhan telah mendapatkan pelatihan dan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Sedangkan hasil observasi terlihat bila tenaga pengelola media center Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu utara masih kurang baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Mekanisme Pengelolaan Media Center

1. Organisasi Media center

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk struktur organisasi media center Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara sudah ada dan berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing walaupun masih ada kekurangannya. Sedangkan hasil observasi terlihat bila struktur organisasi media center Bengkulu Utara sudah terbentuk dengan struktur organisasi media center yang terdiri dari penanggung jawab, koordinator, pemimpin redaksi, wakil pimpinan redaksi, redaktur, dan reporter/kontributor, namun belum sesuai dengan pedoman umum pengelolaan media center yang di keluarkan oleh Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

2. Mekanisme Pengelolaan Media Center

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk mekanisme pengelolaan media center Bengkulu Utara oleh para pengelola media center Bengkulu utara sudah mendekati kesesuaian mekanisme pengelolaan media center. Namun masih perlu diperbaiki, Sedangkan hasil observasi terlihat bila para pengelola media center Bengkulu Utara, sudah mencoba untuk mengelola media center Bengkulu Utara sesuai dengan mekanisme Pengelolaan media center, hanya saja masih ada beberapa kekurangan seperti skill dan tenaga yang berpengalaman dalam mengelola media center masih kurang.

3. Fungsi sebagai media center

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk media center Dinas Komunikasi Bengkulu Utara sudah cukup baik tetapi masih perlu ditingkatkan lagi baik jumlah tenaga pengelola di media center maupun wawasannya. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap media center Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara, diketahui bahwasanya fungsi media center Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara sudah berjalan cukup baik, hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi.

4. Informasi sesuai dengan jenis media center

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwa terlihat bila pengelolaan media center Dinas Komunikasi dan Informatika sudah dilakukan sesuai dengan jenisnya, namun perlu ada peningkatan lagi terutama dengan jumlah dan jenis berita yang di muat di media center Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara. Sedangkan hasil observasi peneliti maka diketahui bahwasanya pengelolaan media center Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara sudah sesuai dengan jenisnya yaitu media center reguler, namun perlu ditingkatkan lagi jumlah dan jenis berita yang disajikan di media center.

5. Informasi yang diberikan sesuai dengan peran media center

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diatas, bahwasanya kesesuaian

informasi yang diberikan dengan feran media center sudah terlaksana, namun jumlahnya yang masih perlu ditingkatkan. Sedangkan hasil observasi terlihat bahwa sub aspek kesesuaian informasi yang disampaikan dengan peran media center sudah berjalan cukup baik, hanya saja jumlah dan jenis berita yang ditampilkan di media center harus ditingkatkan.

Media Sosialisasi yang digunakan Media Center

1. Website/media sosial yang aktif

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di atas bahwasanya, untuk website/media sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara ada dan aktif. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwansanya website/media sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara sudah ada dan saat ini aktif yaitu www.mediacenter.bengkuluutarakab.go.id dan Facebook Dinas Kominfo Bengkulu Utara serta Instgram Diskominfo Bengkulu utara.

2. Brosur atau leaflet yang dibagikan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diatas bahwasanya untuk sub aspek Brosur/leaflet sudah perna dibagikan namun dalam jumlah yang terbatas. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat bila brosur/leaflet perna dibagikan sebanyak 2 kali yaitu saat pelaksanaan hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesi dan hari ulang tahun Arga Makmur sebagai Ibukota Kabupaten Bengkulu Utara.

3. Media center mempunyai Majalah atau Surat kabar

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Peneliti maka untuk mengenai sub aspek ini belum ada majalah atau surat kabar di Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara. Sedangkan hasil observasi penulis di Dinas Komunikasi dan Informatika, maka terlihat bahwasanya majalah atau surat kabar belum ada yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasidan Informatika Kabupaten Bengkulu Utara.

4. Media center mempunyai Radio atau Televisi sendiri

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara sudah mempunyai radio tetapi belum mempunyai televisi sendiri. Namun hasil observasi penulis terlihat bahwasanya Dinas Komunikasi dan Informatika Bengkulu Utara sudah mempunyai radio tetapi bukan dibawah media center akan tetapi penyebarluasan informasi publik bersinergi dengan media center, sementara untuk televisi Dinas Komunikasi dan Informatika belum mempunyai televisi sendiri .

REFERENSI

Direktorat Komunikasi Publik, Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2011). *Pedoman Umum Media Center.* Jakarta: Kominfo.

Lexy Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Harry Wattimury 2008. Pentingnya Komunikasi dan informasi Diakses dari https://petersopacua.wordpress.c

Doi: https://doi.org/10.31186/IJPPA.

om/2008/09/25/pentingnya-komunikasi-dan-informasi/ Pada tanggal 08 juni 2017.

Sri Sayekti Palupi. (2015). "Peran Media Center dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Penyelenggaraan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bojonegoro. E-Journal UNESA. Diakses dari ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/1044. Pada tanggal 08 Juni 2017 jam 19.30 WIB.